

## **Peranan Guru Mata Pelajaran Sosiologi Dalam Membina Kelompok Belajar Siswa Pada SMAN-1 Palangka Raya**

**<sup>1</sup>Sogi Hermanto, Rinto Alexandro<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Palangka Raya

<sup>2</sup> Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya

E-mail: [rinto.alexandro@fkip.upr.ac.id](mailto:rinto.alexandro@fkip.upr.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Guru mata pelajaran sosiologi dalam membina kelompok belajar siswa pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri-1 Palangka Ritasaya. Sumber data populasi, dan sampel adalah kelompok belajar Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri-1 Palangka Raya, populasi sebanyak 298 orang siswa, sampel diambil 25% dari populasi sebanyak 77 orang siswa. Untuk metode pelaksanaan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif Deskriptif dengan pertimbangan masalah yang diteliti masih berlangsung sampai sekarang dan bertujuan untuk mengungkapkan masalah-masalah yang nyata dan aktual pada masa sekarang. Hasil penelitian secara deskriptif: "Peranan Guru Mata Pelajaran Sosiologi dalam membina kelompok belajar Siswa pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri-1 Palangka Raya", dapat disimpulkan bahwa dari 77 responden sampel menunjukkan bahwa dari hasil 23 pertanyaan dalam bentuk angket yang menjawab sangat baik (84,01%), yang menjawab baik (1,16%), yang menjawab cukup baik (14,29%), dan yang menjawab kurang baik (0,09%). Dari hasil analisis tersebut diatas diperoleh persentase paling tinggi "sangat baik" (84,01%) berarti menunjukkan kriteria "sangat baik" ini membuktikan bahwa peranan guru mata pelajaran sosiologi dalam membina kelompok belajar siswa pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri-1 Palangka Raya sudah dilaksanakan dengan "sangat baik".

**Kata kunci:** Peranan Guru, mata pelajaran sosiologi, kelompok belajar

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan bagi bangsa Indonesia tidaklah hanya ditujukan kepada sebagian orang, akan tetapi ditujukan kepada seluruh warga Negara. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Amendemen ke empat tahun 2002, dimana pasal 31 ayat (1) mengatakan: "setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan" ( UUD RI, 2002:23, Pasal 31 ayat 1). Agar hal tersebut dapat terlaksana, maka pemerintah mengusahakan sekaligus menyelenggarakan suatu sistem pendidikan secara nasional, sebagaimana dikatakan dalam Pasal 31 ayat (3) yang menyatakan: "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang"(UU, 2002:23, Pasal 31 ayat 3). Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, guru sebagai profesi menyanggah persyaratan tertentu sebagaimana tertuang dalam UU RI No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 39 ayat (1) dan (2) dinyatakan bahwa :Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Pendidikan merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Adapun sistem pendidikan nasional dimaksud menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 20 Tahun 2003, menegaskan: "Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai pendidikan nasional" (UU RI, 2003:6). Sedang tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun

2003 pasal 11, menegaskan : Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI, 2003:11). Jadi tujuan pendidikan nasional adalah agar berkembangnya potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang berilmu, cerdas, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, pemerintah telah mendirikan berbagai lembaga pendidikan formal dari tingkat terendah sampai pada tingkat tertinggi. Pendidikan formal dimaksud menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 adalah: "Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi" (Dedi Hamid, 2003:8). Salah satunya dari pendidikan formal dimaksud adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri-1 Palangka Raya. Menurut Wrightman dalam buku "Menjadi Guru Profesional" Mengemukakan bahwa: Peranan Guru adalah serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya (Moh. Uzer Usman, 1992:1). Dalam mengembangkan potensi anak didik diperlukan suatu kondisi atau suasana yang mendukung tercapainya keberhasilan belajar baik berupa sarana maupun prasarana sehingga tujuan dari pendidikan nasional dapat tercapai. Salah satu komponen pendidikan adalah guru yang secara langsung membimbing anak didik dalam kegiatan belajar mengajar termasuk kemampuan dalam menerima, pelajaran dalam kata lain gurulah yang menunjang potensi anak didik agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan yakni dalam membina kelompok belajar pada anak didik. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri-1 Palangka Raya, adalah salah satu sekolah yang melaksanakan pendidikan dan pengajaran dengan mengedepankan unsur membimbing dan membina anak didik untuk mencapai hasil belajar secara maksimal dalam rangka membina kelompok belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa peranan guru sosiologi dalam membina kelompok belajar siswanya sangat kurang baik, hal ini di lihat dari aktifitas belajar relatif kecil, cara mengajar guru kurang tepat, sikap guru dalam mengajar, pencarian sumber-sumber materi pengayaan belajar sangat terbatas, keberadaan kelompok belajar siswa, penyelesaian tugas-tugas belum tuntas, partisipasi siswa dalam belajar relatif kurang, kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan guru sangat kurang, malas dalam mengerjakan tugas, dan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran.

## METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif Deskriptif dengan pertimbangan masalah yang diteliti masih berlangsung sampai sekarang dan bertujuan untuk mengungkapkan masalah-masalah yang nyata dan aktual pada masa sekarang. Adapun ciri-ciri jenis Deskriptif menurut Winarno Surachmad (1988:140) adalah "(1) Memusatkan diri pada pemecahan masalah sekarang, (2) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisa, (3) Dari hasil Penelitian disimpulkan serta memberikan saran-saran terhadap pemecahan masalah yang diteliti", pendapat tersebut dipertegas oleh Suharsimi Arikunto (2004:8) mengemukakan bahwa "penelitian Deskriptif secara khusus bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah aktual dihadapi sekarang dan untuk mengumpulkan data-data atau informasi untuk dijelaskan dan dianalisis".

### Rancangan Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri-1 Palangka Raya. Pemilihan lokasi ini dengan mempertimbangkan adanya suatu permasalahan mengenai pembinaan kelompok belajar siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri-1 Palangka

Raya. Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 (empat) bulan yaitu dari bulan Juni 2013 sampai September 2013.

### Populasi dan Sampel

Mengingat penelitian ini menyangkut peranan guru mata pelajaran sosiologi dalam membina kelompok belajar siswa pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri-1 Palangkaraya, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa sebanyak 298 orang siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka peneliti menggunakan sampel sebesar 25% dari jumlah populasi sebesar 298 orang siswa, dengan demikian jumlah sampelnya yang mewakili populasi diatas adalah 77 orang siswa.

### Instrumen Penelitian

Pengertian instrument adalah factor penting sebagai sarana untuk mendapatkan data penelitian deskriptif ini, instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan. Setiap penelitian tentu disertai dengan kelengkapan instrument yang memadai, tanpa kelengkapan instrument maka kegiatan penelitian menjadi kurang valid dan kurang mencapai sasaran yang diinginkan. "Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang dipergunakan untuk memperoleh, pengolah, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama" (Ibnu Subiyanto, 2000:16).

### Kisi-kisi Variabel Peranan Guru Mata Pelajaran Sosiologi Dalam Membina Kelompok Belajar Siswa Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri-1 Palangka Raya

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
Peranan Guru mata Pelajaran Sosiologi dalam membina kelompok belajar Siswa pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri-1 Palangka Raya	Peranan guru	1. Guru Sebagai informatory	1,2
		2. Guru Sebagai Organisator	3,4,5,6
		3. Guru Sebagai motivator	7
		4. Guru Sebagai Pengarah/ Direktur	8
		5. Guru Sebagai inisiator	9,10
		6. Guru Sebagai Transmitter	11
		7. Guru Sebagai fasilitator	12,13
		8. Guru Sebagai mediator	14,15
		9. Guru Sebagai Evaluator	16
	Kelompok belajar siswa	1. Meninggikan rasa percaya diri terhadap kemampuan siswa.	17,18
		2. Mengembangkan kemampuan siswa bersosialisasi.	19
		3. Mewujudkan tingkah laku yang lebih efektif.	20
		4. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal.	21
		5. Meningkatkan prestasi belajar siswa.	22,23

### Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan untuk setiap item dengan cara menghitung persentase distribusi frekuensi alternatif jawaban responden. Untuk menghitung penulis menggunakan jumlah frekuensi yang dibagi dengan responden (N) dan dikali dengan 100% menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Angka Persentase  
 F = Frekuensi Jawaban Responden  
 N = Jumlah Responden  
 100% = Penggali Tetap  
 (Anas Sudijono, 2008:43)

Hasil perhitungan jawaban responden dengan menggunakan rumus presentase tersebut di atas di interpretasikan secara logis. Maka sebagai pedoman didasarkan pada 32 kriteria menurut Suharsimi Arikunto (1998:349) sebagai berikut:

- 76% - 100% = Sangat baik
  - 51% - 75% = Baik
  - 26% - 50% = Cukup baik
  - 0% - 25% = Kurang baik
- (Suharsimi Arikunto, 1998:349).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum angket disebarakan terlebih dulu angket di uji cobakan. Uji coba angket dilaksanakan kepada 10 orang responden, yang berasal dari kelas X di SMA Negeri-1 Palangka Raya. Kemudian angket disebarakan kepada siswa-siswa kelas X sebanyak sesuai dengan jumlah sampel yang diperlukan yaitu 77 orang responden.

#### Tahap Pengolahan Data dan Analisis Hasil Penelitian

Untuk pengolahan data berikut ini penulis sajikan dalam bentuk tabel, dari hasil angket yang dianalisis yang menggunakan perhitungan persentase.

**Tabel 1.** Distribusi frekuensi jawaban responden tentang: Bagaimana keterlibatan guru dalam menjelaskan tugas-tugas yang dikerjakan dalam belajar kelompok

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat baik	68	88,32%
2.	Baik	0	0
3.	Cukup Baik	9	11,68%
4.	Kurang Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>77</b>	<b>100</b>

Sumber data: Item Angket No.1

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa dari responden, yang menjawab “sangat baik” 68 orang (88,32%) menjawab “baik” 0 orang (0%) menjawab “cukup baik” 9 orang (11,68%) dan menjawab “kurang baik” 0 orang (0%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden jawaban sangat baik, yakni sebanyak 68 orang (88,32%), artinya bahwa sebagian besar keterlibatan guru dalam menjelaskan tugas-tugas yang dikerjakan dalam belajar kelompok dengan kriteria “sangat baik”.

**Tabel 2.** Distribusi frekuensi jawaban responden tentang: Bagaimana keterlibatan guru dalam menyajikan materi ajar kepada siswa dikelas

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat baik	73	94,81%
2.	Baik	0	0
3.	Cukup Baik	4	5,19%
4.	Kurang Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>77</b>	<b>100</b>

Sumber data : Item Angket No.2

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa dari responden, yang menjawab “sangat baik” 73 orang (94,81%) menjawab “baik” 0 orang (0%) menjawab “cukup baik” 4 orang (5,19%) dan menjawab “kurang baik” 0 orang (0%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden jawaban sangat baik, yakni sebanyak 73 orang (94,81%), artinya bahwa sebagian besar keterlibatan guru dalam menyajikan materi ajar kepada siswa dikelas dengan kriteria “sangat baik”.

**Tabel 3.** Distribusi frekuensi jawaban responden tentang: Bagaimana keterlibatan guru dalam mengatur komposisi belajar kelompok

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat baik	65	84,42%
2.	Baik	0	0
3.	Cukup Baik	12	15,58%
4.	Kurang Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>77</b>	<b>100</b>

Sumber data: Item Angket No.3

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa dari responden, yang menjawab “sangat baik” 65 orang (84,42%) menjawab “baik” 0 orang (0%) menjawab “cukup baik” 12 orang (15,58%) dan menjawab “kurang baik” 0 orang (0%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden jawaban sangat baik, yakni sebanyak 65 orang (84,42%), artinya bahwa sebagian besar keterlibatan guru dalam mengatur komposisi belajar kelompok dengan kriteria “sangat baik”.

**Tabel 4.** Distribusi frekuensi jawaban responden yaitu tentang: Bagaimana keterlibatan guru dalam mencapai efektivitas dan efisiensi siswa disaat belajar kelompok

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat baik	59	76,62%
2.	Baik	0	0
3.	Cukup Baik	18	23,38%
4.	Kurang Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>77</b>	<b>100</b>

Sumber data: Item Angket No.4

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa dari responden, yang menjawab “sangat baik” 59 orang (76,62%) menjawab “baik” 0 orang (0%) menjawab “cukup baik” 18 orang (23,38%) dan menjawab “kurang baik” 0 orang (0%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden jawaban sangat besar, yakni sebanyak 59 orang (76,62%), artinya bahwa sebagian besar keterlibatan guru dalam mencapai efektivitas dan efisiensi siswa disaat belajar kelompok dengan kriteria “sangat baik”.

**Tabel 5.** Distribusi frekuensi jawaban responden tentang: Bagaimana keterlibatan guru dalam menyusun silabus di sekolah

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat baik	57	74,02%
2.	Baik	0	0
3.	Cukup Baik	20	25,98%
4.	Kurang Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>77</b>	<b>100</b>

Sumber data: Item Angket No.5

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa dari responden, yang menjawab “sangat baik” 57 orang (74,02%) menjawab “baik” 0 orang (0%) menjawab “cukup baik” 20 orang (25,98%) dan menjawab kurang baik 0 orang (0%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden jawaban sangat baik, yakni sebanyak 57 orang (74,02%), artinya bahwa sebagian besar keterlibatan guru dalam menyusun silabus disekolah dengan kriteria “ baik”.

**Tabel 6.** Distribusi frekuensi jawaban responden tentang: Bagaimana keterlibatan guru dalam mengelola jadwal pelajaran disekolah

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat baik	61	79,22%
2.	Baik	4	5,19%
3.	Cukup Baik	12	15,59%
4.	Kurang Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>77</b>	<b>100</b>

Sumber data: Item Angket No.6

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa dari responden, yang menjawab “sangat baik” 61 orang (79,22%) menjawab “baik” 4 orang (5,19%) menjawab “cukup baik” 12 orang (15,59%) dan menjawab “kurang baik” 0 orang (0%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden jawaban sangat baik, yakni sebanyak 61 orang (79,22%), artinya bahwa sebagian besar keterlibatan guru dalam mengelola jadwal pelajaran disekolah dengan kriteria “sangat baik”.

**Tabel 7.** Distribusi frekuensi jawaban responden tentang: Bagaimana dorongan moral dari guru untuk menambahkan semangat belajar siswa disekolah

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat baik	71	92,21%
2.	Baik	0	0
3.	Cukup Baik	6	7,79%
4.	Kurang Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>77</b>	<b>100</b>

Sumber data: Item Angket No.7

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa dari responden, yang menjawab “sangat baik” 71 orang (92,21%) menjawab “baik” 0 orang (0%) menjawab “cukup baik” 6 orang (7,79%) dan menjawab “kurang baik” 0 orang (0%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden jawaban sangat baik, yakni sebanyak 71 orang (92,21%), artinya bahwa sebagian besar dorongan moral dari guru untuk menamabah semangat belajar siswa disekolah kriteria “sangat baik”.

**Tabel 8.** Distribusi frekuensi jawaban responden tentang: Bagaimana keterlibatan guru dalam mengarahkan dan membimbing kegiatan belajar kelompok siswa dikelas

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat baik	63	81,82%
2.	Baik	0	0
3.	Cukup Baik	14	18,18%
4.	Kurang Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>77</b>	<b>100</b>

Sumber data: Item Angket No.8

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa dari responden, yang menjawab “sangat baik” 63 orang (81,82%) menjawab “baik” 0 orang (0%) menjawab “cukup baik” 14 orang (18,18%) dan menjawab “kurang baik” 0 orang (0%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden jawaban sangat baik, yakni sebanyak 63 orang (81,82%), artinya bahwa sebagian besar keterlibatan guru dalam mengarahkan dan membimbing kegiatan belajar belajar kelompok siswa disekolah dengan kriteria “sangat baik”.

**Tabel 9.** Distribusi frekuensi jawaban responden tentang: Bagaimana keterlibatan guru dalam menciptakan ide-ide baru guna pengembangan belajar kelompok siswa

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat baik	68	88,32%
2.	Baik	0	0
3.	Cukup Baik	9	11,68%
4.	Kurang Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber data: Item Angket No.9

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa dari responden, yang menjawab “sangat baik” 68 orang (88,32%) menjawab “baik” 0 orang (0%) menjawab “cukup baik” 9 orang (11,68%) dan menjawab “kurang baik” 0 orang (0%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden jawaban sangat baik, yakni sebanyak 68 orang (88,32%), artinya bahwa sebagian besar keterlibatan guru dalam menciptakan ide-ide baru guna pengembangan belajar kelompok siswa dengan kriteria “sangat baik”.

**Tabel 10.** Distribusi frekuensi jawaban responden tentang: Bagaimana keterlibatan guru dalam menunjang pelaksanaan pendidikan dan pengetahuan belajar disekolah

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat baik	74	96,11%
2.	Baik	0	0
3.	Cukup Baik	3	3,89%
4.	Kurang Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber data: Item Angket No.10

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa dari responden, yang menjawab “sangat baik” 74 orang (96,11%) menjawab “baik” 0 orang (0%) menjawab “cukup baik” 3 orang (3,89%) dan menjawab “kurang baik” 0 orang (0%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden jawaban sangat baik, yakni sebanyak 74 orang (96,11%), artinya bahwa sebagian besar keterlibatan guru dalam menunjang pelaksanaan pendidikan dan pengetahuan belajar disekolah dengan kriteria “sangat baik”.

**Tabel 11.** Distribusi frekuensi jawaban responden tentang: Bagaimana keterlibatan guru dalam memecahkan masalah belajar siswa disekolah

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat baik	61	79,22%
2.	Baik	0	0
3.	Cukup Baik	16	20,78%
4.	Kurang Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber data: Item Angket No.11

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa dari responden, yang menjawab “sangat baik” 61 orang (79,22%) menjawab “baik” 0 orang (0%) menjawab “cukup baik” 16 orang (20,78%) dan menjawab “kurang baik” 0 orang (0%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden jawaban sangat baik, yakni sebanyak 61 orang (79,22%), artinya bahwa sebagian besar keterlibatan guru dalam memecahkan masalah belajar siswa disekolah dengan kriteria “sangat baik”.

**Tabel 12.** Distribusi frekuensi jawaban responden tentang: Bagaimana keterlibatan guru dalam mengatur belajar kelompok siswa dikelas

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat baik	67	87,01%
2.	Baik	0	0
3.	Cukup Baik	10	12,99%
4.	Kurang Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber data: Item Angket No.12

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa dari responden, yang menjawab “sangat baik” 67 orang (87,01%) menjawab “baik” 0 orang (0%) menjawab “cukup baik” 10 orang (12,99%) dan menjawab “kurang baik” 0 orang (0%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden jawaban sangat baik, yakni sebanyak 67 orang (87,01%), artinya bahwa sebagian besar keterlibatan guru dalam mengatur belajar kelompok siswa dikelas dengan kriteria “sangat baik”.

**Tabel 13.** Distribusi frekuensi jawaban responden tentang: Bagaimana keterlibatan guru dalam menyedia media disaat belajar kelompok

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat baik	58	75,32%
2.	Baik	0	0
3.	Cukup Baik	19	24,68%
4.	Kurang Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber data: Item Angket No.13

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa dari esponden, yang menjawab “sangat baik” 58 orang (75,32%) menjawab “baik” 0 orang (0%) menjawab “cukup baik” 19 orang (24,68%) dan menjawab “kurang baik” 0 orang (0%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden jawaban sangat baik, yakni sebanyak 58 orang (75,32%), artinya bahwa sebagian besar keterlibatan guru dalam menyedia media disaat belajar kelompok dengan kriteria “sangat baik”.

**Tabel 14.** Distribusi frekuensi jawaban responden tentang: Bagaimana keterlibatan guru dalam memberi penilaian tdp proses pengajaran disaat belajar kelompok dikelas

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat baik	69	89,61%
2.	Baik	6	7,80%
3.	Cukup Baik	2	2,59%
4.	Kurang Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber data: Item Angket No.14

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa dari responden, yang menjawab “sangat baik” 69 orang (89,61%) menjawab “baik” 0 orang (7,80%) menjawab “cukup baik” 2 orang (2,59%) dan menjawab “kurang baik” 0 orang (0%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden jawaban sangat baik, yakni sebanyak 69 orang (89,61%), artinya bahwa sebagian besar keterlibatan guru dalam memberi penilaian terhadap proses pengajaran disaat belajar kelompok dikelas dengan kriteria “sangat baik”.

**Tabel 15.** Distribusi frekuensi jawaban responden tentang: Bagaimana keterlibatan guru dalam meninggikan rasa percaya diri siswa disaat belajar kelompok

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat baik	72	93,50%
2.	Baik	0	0
3.	Cukup Baik	5	6,50%
4.	Kurang Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber data: Item Angket No.15

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa dari responden, yang menjawab “sangat baik” 72 orang (93,50%) menjawab “baik” 0 orang (0%) menjawab “cukup baik” 5 orang (6,50%) dan menjawab “kurang baik” 0 orang (0%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden jawaban sangat baik, yakni sebanyak 72 orang (93,50%), artinya bahwa sebagian besar keterlibatan guru dalam meninggikan rasa percaya diri siswa disaat belajar kelompok dengan kriteria “sangat baik”.

**Tabel 16.** Distribusi frekuensi jawaban responden tentang: Bagaimana keterlibatan guru dalam memberi sanjungan dan memuji siswa disaat belajar kelompok

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat baik	66	85,71%
2.	Baik	0	0
3.	Cukup Baik	11	14,29%
4.	Kurang Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber data: Item Angket No.16

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa dari responden, yang menjawab “sangat baik” 66 orang (85,71%) menjawab “baik” 0 orang (0%) menjawab “cukup baik” 11 orang (14,29%) dan menjawab “kurang baik” 0 orang (0%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden jawaban sangat baik, yakni sebanyak 66 orang (85,71%), artinya bahwa sebagian besar keterlibatan guru dalam memberi sanjungan dan memuji siswa disaat belajar kelompok dengan kriteria “sangat baik”.

**Tabel 17.** Distribusi frekuensi jawaban responden tentang: Bagaimana keterlibatan guru dalam mengajarkan cara menyampaikan pendapat dan inspirasi

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat baik	62	80,52%
2.	Baik	0	0
3.	Cukup Baik	15	19,48%
4.	Kurang Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber data: Item Angket No.17

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa dari responden, yang menjawab “sangat baik” 62 orang (80,52%) menjawab “baik” 0 orang (0%) menjawab “cukup baik” 15 orang (19,48%) dan menjawab “kurang baik” 0 orang (0%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian baik responden jawaban sangat baik, yakni sebanyak 62 orang (80,52%), artinya bahwa sebagian besar keterlibatan guru dalam mengajarkan cara menyampaikan pendapat dan inspirasi dengan kriteria “sangat baik”.

**Tabel 18.** Distribusi frekuensi jawaban responden tentang: Bagaimana keterlibatan guru dalam mewujudkan tingkah laku yang lebih efektif disaat belajar kelompok

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat baik	53	68,83%
2.	Baik	6	7,80%
3.	Cukup Baik	18	23,37%
4.	Kurang Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber data: Item Angket No.18

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa dari responden, yang menjawab “sangat baik” 53 orang (68,83%) menjawab “baik” 6 orang (7,80%) menjawab “cukup baik” 18 orang (23,37%) dan menjawab “kurang baik” 0 orang (0%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian baik responden jawaban sangat baik, yakni sebanyak 53 orang (68,83%), artinya bahwa sebagian besar keterlibatan guru dalam mewujudkan tingkah laku yang lebih efektif disaat belajar kelompok dengan kriteria “baik”.

**Tabel 19.** Distribusi frekuensi jawaban responden tentang: Bagaimana keterlibatan guru dalam membimbing siswa supaya berperilaku yang baik disaat belajar kelompok

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat baik	55	71,43%
2.	Baik	8	10,39%
3.	Cukup Baik	14	18,18%
4.	Kurang Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber data: Item Angket No.19

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa dari responden, yang menjawab “sangat baik” 55 orang (71,43%) menjawab “baik” 8 orang (10,39%) menjawab “cukup baik” 14 orang (18,18%) dan menjawab “kurang baik” 0 orang (0%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian baik responden jawaban sangat baik, yakni sebanyak 55 orang (71,43%), artinya bahwa sebagian besar keterlibatan guru dalam membimbing siswa supaya berperilaku yang baik disaat belajar kelompok dengan kriteria “baik”.

**Tabel 20.** Distribusi frekuensi jawaban responden tentang: Bagaimana keterlibatan guru dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa disaat belajar kelompok

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat baik	60	77,92%
2.	Baik	2	2,60%
3.	Cukup Baik	15	19,48%
4.	Kurang Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		77	100

Sumber data: Item Angket No.20

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa dari responden, yang menjawab “sangat baik” 60 orang (77,92%) menjawab “baik” 2 orang (2,60%) menjawab “cukup baik” 15 orang (19,48%) dan menjawab “kurang baik” 0 orang (0%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian baik responden jawaban sangat baik, yakni sebanyak 60 orang (77,92%), artinya bahwa sebagian baik keterlibatan guru dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa disaat belajar kelompok dengan kriteria “sangat baik”.

**Tabel 21.** Distribusi frekuensi jawaban responden tentang: Bagaimana keterlibatan guru dalam memberikan contoh kepada siswa tentang cara berkomunikasi dengan menggunakan isyarat

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat baik	75	97,40%
2.	Baik	0	0
3.	Cukup Baik	2	2,60%
4.	Kurang Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>77</b>	<b>100</b>

Sumber data: Item Angket No.21

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa dari responden, yang menjawab “sangat baik” 75 orang (97,40%) menjawab “baik” 0 orang (0%) menjawab “cukup baik” 2 orang (2,60%) dan menjawab “kurang baik” 0 orang (0%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden jawaban sangat baik, yakni sebanyak 75 orang (97,40%), artinya bahwa sebagian besar keterlibatan guru dalam memberikan contoh kepada siswa tentang cara berkomunikasi dengan menggunakan isyarat dengan kriteria “sangat baik”.

**Tabel 22.** Distribusi frekuensi jawaban responden tentang: Bagaimana keterlibatan guru dalam mendorong motivasi siswa disaat belajar kelompok

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat baik	67	87,01%
2.	Baik	4	5,20%
3.	Cukup Baik	6	7,79%
4.	Kurang Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>77</b>	<b>100</b>

Sumber data: Item Angket No.22

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa dari responden, yang menjawab “sangat baik” 67 orang (87,01%) menjawab “baik” 4 orang (5,20%) menjawab “cukup baik” 6 orang (7,79%) dan menjawab “kurang baik” 0 orang (0%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian baik responden jawaban sangat baik, yakni sebanyak 67 orang (87,01%), artinya bahwa sebagian baik keterlibatan guru dalam mendorong motivasi siswa disaat belajar kelompok dengan kriteria “sangat baik”.

**Tabel 23.** Distribusi frekuensi jawaban responden tentang: Bagaimana keterlibatan guru dalam memberikan hadiah dan pujian agar siswa lebih bersemangat lagi (berprestasi) disaat mengikuti belajar kelompok

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat baik	53	68,83%
2.	Baik	5	6,50%
3.	Cukup Baik	17	22,07%
4.	Kurang Baik	2	2,60%
<b>Jumlah</b>		<b>77</b>	<b>100</b>

Sumber data: Item Angket No.23

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa dari responden, yang menjawab “sangat baik” 53 orang (68,83%) menjawab “baik” 5 orang (6,50%) menjawab “cukup baik” 17 orang (22,07%) dan menjawab “kurang baik” 2 orang (2,60%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden jawaban sangat baik, yakni sebanyak 53 orang (68,83%), artinya bahwa sebagian besar keterlibatan guru dalam memberikan hadiah dan pujian agar siswa lebih bersemangat lagi (berprestasi) disaat mengikuti belajar kelompok dengan kriteria “baik”.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut di atas mengenai “Peranan Guru Mata Pelajaran Sosiologi Dalam Membina Kelompok Belajar Siswa Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri-1 Palangka Raya”, dapat disimpulkan bahwa dari 77 responden yang jawaban disajikan dalam bentuk tabel (Dari Tabel Analisis Data No.1 – Tabel Analisis Data No.23), menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan 23 pertanyaan dalam bentuk angket yang menjawab sangat baik (84,01%), yang menjawab baik (1,16%), yang menjawab cukup baik (14,29%), dan yang menjawab kurang baik (0,09%). Dari hasil analisis tersebut di atas diperoleh persentase paling tinggi “sangat baik” (84,01%) berarti menunjukkan kriteria “sangat baik” ini membuktikan bahwa peranan guru mata pelajaran sosiologi dalam membina kelompok belajar siswa pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri-1 Palangka Raya sudah dilaksanakan dengan “sangat baik”.

## PENUTUP

Berdasarkan beberapa teori yang sudah dikemukakan pada Bab I, Bab II, Bab III serta analisis data dan interpretasi data yang dilakukan pada Bab IV, dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut: 1) Peranan guru adalah keterlibatan aktif seseorang dalam suatu proses penampilan itu dan ia tampil sebagai sesuatu yang dimainkan. Peran guru juga sebagai infomator, yaitu pelaksana cara mengajar informative, motivator yaitu meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa serta merangsang dan memberi dorongan, inisiator yaitu mencetus ide-ide kreatif, fasilitator yaitu memberikan kemudahan dalam kesulitan belajar siswa, mediator yaitu penyedia dan pengguna alat belajar juga sebagai penengah dalam kegiatan belajar, dan evaluator yaitu penilai hasil belajar. 2) Kelompok belajar kumpulan orang (dalam hal ini adalah siswa) yang saling berinteraksi secara sadar untuk mengubah sesuatu menjadi lebih baik atau lebih sempurna (mengubah tingkah laku, sifat, atau pekerjaan, dan lain sebagainya). 3) Dari hasil analisis data dan interpretasi data diperoleh kesimpulan bahwa peranan guru mata pelajaran sosiologi dalam membina kelompok belajar siswa pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri-1 Palangaka Raya secara umum peranan guru dalam membina kelompok belajar siswa sudah dilaksanakan dengan sangat baik (84, 01).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya
- Ali, M., 1982. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Hamid, D., 2003. *Pembelajaran dalam Penyelenggaraan IPS*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soenarto, 1987. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiono, 2003. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Surachmad, W., 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Metode Teknik*. Bandung :Tarsito. Sumber
- Uzer Usman, M., 1992. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- UU RI., 2002. *Negara Kesatuan Republik Indonesia menjamin kesejahteraan tiap-tiap warga negaranya..*

*UU RI., 2003. TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL.*